

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya di tandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha disegala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.

Masalah yang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi menyediakan lapangan pekerjaan dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Masyarakat di tuntut memiliki keahlian dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Apabila masyarakat tidak memiliki keahlian dan kemampuan dalam dunia kerja, maka dampak dari keterbatasan tersebut adalah semakin meningkatnya angka pengangguran, karena tidak mampu berkompetisi dan sebagai akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Salah satu untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pentingnya sektor UMKM di Indonesia adalah untuk meratakan perekonomian penduduk, dan untuk menunjang perkembangan sektor-sektor yang lain.

Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan

perubahan teknologi. Ketiga, adalah karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar. (Afriandi, 2011)

Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik dalam menyusun laporan keuangan bagi para pelaku bisnis UMKM. (Yeni Ratnasari ; 2013)

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil dan menengah untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, sehingga dapat memberikan peningkatan kontrol terhadap data keuangan perusahaan dan perbaikan tingkat keandalan informasi akuntansi.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya akuntansi yang diterapkan masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangan. Aktivitas perusahaan tergambar dalam sebuah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan, sehingga laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain : (1). Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2). Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu. (3). Laporan arus kas, yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan kas keluar perusahaan selama satu periode tertentu, (4). Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti

informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan, (5). Laporan perubahan modal dalam suatu periode tertentu. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut diatas lebih kenal dengan laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut : (1). Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2). Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3). Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menafsir kemampuan memperoleh laba, (4). Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya. ( Filisa Buulolo ; 2017)

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun tahapan secara siklus akuntansi adalah :

Pertama, mengidentifikasi transaksi atau kejadian yang akan dicatat. Kedua, mencatat transaksi kedalam buku besar. Buku jurnal merupakan media untuk mencatat transaksi secara kronologis. Didalam perusahaan besar sudah melakukan jurnal double entry sedangkan para perusahaan kecil menggunakan single entry. Keberadaan jurnal dalam akuntansi merupakan sumber untuk mencatat rekening-rekening, karena pada saat menjurnal telah dibuat kode rekening untuk setiap transaksi. Ketiga, posting ke buku besar. Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (account). Transaksi yang telah dicatat dalam jurnal selanjutnya secara periodik diposting ke buku besar. Buku besar ini mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Keempat, membuat neraca lajur yang terdiri dari kolom neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian adalah untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva,

kewajiban, pendapatan, dan neraca. Kelima, menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Keenam, penutupan dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan merupakan proses memindahkan saldo-saldo rekening sementara (rekening nominal dan prive) ke rekening modal jurnal penutup.

Dengan meningkatnya perkembangan usaha kecil menengah, keterampilan dalam mengelola data-data keuangan dalam proses akuntansi sangatlah penting bagi pelaku usaha, hal ini disebabkan sebagian besar pemilik usaha kecil lemah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan.

Pengusaha kecil cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kecil sangat jarang memperoleh akses terhadap informasi yang diperlukan untuk mengambil berbagai tindakan dalam usahanya. Banyak faktor yang penyebabnya kurang peduli pemilik usaha kecil dalam hal menyusun laporan keuangan salah satu faktor yaitu faktor pendidikan pemilik sebagai pengelola serta tingkat kebutuhan informasi perusahaan yang cenderung hanya menggunakan informasi akuntansi yang diperlukan saja.

Dan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang terjadi, pengusaha kecil toko bangunan hanya melakukan perhitungan laba rugi. Dalam perhitungan laba rugi ini pengusaha toko bangunan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah biaya yang dikeluarkannya. Pendapatan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi adalah dari penjualan secara tunai. Sedangkan biaya-biaya yang menjadi pengurangan dari pendapatan adalah pengeluaran rumah tangga, biaya listrik, gaji karyawan, dan hutang usaha. Periode perhitungan laba rugi juga berbeda-beda dimana ada yang melakukan perhitungan laba rugi tiap bulan, tahun, minggu dan ada pula setiap harinya.

Penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan Ardius Perwira Negara (2011) pada pengusaha pakaian yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah Pekanbaru” dari hasil penerapan yang dilakukan oleh pengusaha toko kain pakaian ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Fenny Mildayanti (2012) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Mebel di Kecamatan Tampan kota pekanbaru”. Dengan hasil dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha mebel tersebut belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Yavina (2009) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Industri Tahu di Kabupaten Bengkalis” Menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh usaha kecil industri Tahu belum sesuai dengan kriteria akuntansi yang benar.

Yuneti (2010) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Usaha Tas di Plaza Sukaramai-Pekanbaru”. Diperoleh kesimpulan bahwa usaha toko tas di Plaza Sukaramai bahwa pengusaha disana disebut belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam menjalankan usaha karena masih menggabungkan pengeluaran rumah tangga dan pengeluaran usahanya.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu penulis memutuskan jenis usaha yang akan dijadikan objek penelitian adalah pengelolaan usaha kecil adalah Toko Bangunan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar terdapat 20 usaha kecil toko bangunan. Setelah diadakan survei terhadap usaha-usaha toko bangunan tersebut dalam menjalankan usahanya pengusaha toko bangunan telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya,

namun tidak semua pemilik memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangganya sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil penelitian awal pada lima toko bangunan yaitu Fitri Bangunan, Yesi Bangunan, Aneka Sukses Bangunan, Graha Bangunan dan Tarai Bangunan diperoleh data sebagai berikut :

Survey awal dilakukan pada Toko Fitri Bangunan dalam menjalankan usahanya pemilik telah melakukan pencatatan terhadap penjualan atau pendapatan kedalam satu buku catatan harian. Sedangkan untuk hutang, piutang dan pembelian barang dagang pemilik hanya berpatokan pada faktur atau nota sebagai bukti transaksi. Dalam perhitungan laba rugi dilakukan dengan menghitung semua pendapatan dan dikurangi dengan semua pengeluaran.

Survey kedua dilakukan pada Toko Yesi Bangunan dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan terhadap setiap pesanan dan pelunasan dan piutang oleh pelanggan. Usaha Rindhi Bangunan belum memisahkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha toko bangunannya seperti biaya listrik, biaya telepon, biaya perlengkapan, biaya peralatan bahkan terkadang modal masih tergabung dengan biaya untuk rumah tangga.

Survey ketiga dilakukan pada Toko Tarai Bangunan ini menggunakan pencatatan harian untuk mencatat kas masuk dan kas keluar. Dari hasil wawancara Tarai Bangunan hanya memisahkan biaya listrik untuk rumah tangga dan perusahaan. Biaya listrik rumah tangga dan perusahaan dibayar melalui PLN.

Survey keempat, dilakukan pada toko Aneka Sukses Bangunan dalam menjalankan usahanya pemilik mencatat penjualan barang dagang kedalam satu buku catatan harian,

dalam menghitung laba ruginya yaitu dengan cara membandingkan harga jual dengan harga pokok penjualan dan biaya-biaya yang dibayar selama sebulan.

Survey kelima, dilakukan pada toko Graha Bangunan dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan modal, penjualan serta piutang karyawan kedalam satu buku catatan harian. Untuk pembelian barang, dan hutang usaha usaha dicatat pada faktur atau nota sebagai bukti transaksi atau patokan dalam menjalankan usahanya. Dan selanjutnya dalam menghitung laba ruginya dengan menjumlahkan semua pendapatan dan dikurangi dengan semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut.

Penelitian ini adalah replikasi dari Filisa Buulolo (2017) dengan judul skripsi yang ditelitinya adalah Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Tahu di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha kecil industri tahu di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu penulis memutuskan jenis usaha yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan usaha kecil pada Toko Bangunan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan memilih objek usaha Toko Bangunan ini untuk memperluas objek penelitian dan untuk mendapatkan hasil apakah usaha Toko Bangunan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang sudah menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Bangunan Di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada usaha toko bangunan di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah memenuhi konsep dasar akuntansi.”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh peusaha Toko Bangunan sudah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis sendiri, dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- b. Bagi usaha kecil, sebagai sumber informasi dan masukan dalam melakukan praktek akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dana kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi atau bahan dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang sama dimasa akan datang.

## **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas meliputi pengertian akuntansi, konsep-konsep akuntansi, konsep akuntansi untuk usaha kecil, dan diakhiri dengan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, dan modal usaha responden.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan penelitian dan pembahasan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan kemudian diberikan beberapa saran dan manfaat baik bagi pemilik usaha toko bangunan maupun penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau